

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI RUKUN IMAN SISWA SDN 5 MADUREJO

Muthaharah

Institiut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: muthaharah31@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam materi rukun iman pada sisiwa kelas I SDN 5 Madurejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data tentang kegiatan pembelajaran diperoleh dari pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran, pengamatan siswa dalam proses belajar, hasil tes belajar siswa,. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pretest siklus I dengan nilai rata-rata 53,27, Pada peostest Siklus I dengan nilai 57,51. Pada preetest siklus II memperoleh nilai rata-rata 62,41 dan postest Siklus II dengan nilai 75,68 . Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Dari hasil analisis siklus II juga membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Peningkatan belajar selama dua siklus dan telah tuntas 76% berdasarkan nilai KKM. Hasil observasi pada siklus I bahwa aktivitas guru diperoleh 59.9% dengan penggunaan media audio visual pada materi rukun iman di kelas I SD Negeri 5 Madurejo kriteria cukup. Aktifitas siswa terhadap aspek yang diamati memiliki nilai 64. Jadi dapat dinyatakan aktivitas pada pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan media audio visual pada materi rukun iman di kelas I SD Negeri 5 Madurejo pada kategori cukup. Dan pada Hasil Observasi pada Siklus II dapat dinyatakan aktivitas guru diperoleh 79,6% sedangkanaktivitas siswa memperoleh nilai 82 berkriteria baik.

Kata kunci: hasil belajar, media audio visual, rukun iman

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan di zaman 4.0 sekarang ini membuat

peserta didik dapat mengakses informasi lebih luas dan mudah sehingga seharusnya pembelajaran di kelas tidak cukup sekedar menghafal, mendengarkan dan mencatat. Demikian juga pembelajaran tidak hanya terbatas dan terfokus untuk mengerjakan tugas serta mengumpulkannya, akan tetapi harus dilaksanakan dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat membangun dan mengembangkan pengetahuannya menjadi lebih bermakna. Hal tersebut menuntut guru untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang peserta didiknya. Sehingga dapat memahami peserta didik dan selanjutnya akan dapat menciptakan pembelajaran yang menghubungkan hal-hal baru dengan apa yang telah diketahui peserta didik.

Proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi (Sukewi. 1994: 23).

Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi (Mahmud, Priadi. 2005: 15).

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena terlibat langsung dalam upaya membina dan mengembangkan kemampuan siswa. Selain itu media yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi karena apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik maka dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternative dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternative dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain : a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; b) Lebih menarik untuk pembelajaran; c) Dapat diperbaiki setiap saat (Haryoko. 2009

:1-10).

Penerapan media audio visual sangat berkaitan dengan pembelajaran terutama bagi siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini media audio visual dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan pembelajaran dan memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, selain itu media audio visual ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi yang ditayangkan dengan lebih bervariasi.

Hasil observasi awal penulis di SDN 5 Madurejo, dalam pembelajaran Agama Kelas I, terlihat masih ada siswa yang belum dapat memahami pelajaran yang telah dipelajarinya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Terutama sekali terlihat jelas pada saat guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang telah di pelajarinya dan saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa tersebut tidak mampu menjawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 5 Madurejo, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas I terlihat bahwa pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran sebelumnya berdasarkan wawancara dengan guru, disekolah tersebut guru belum pernah menggunakan media audio visual ataupun sejenisnya. Dan pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru, selama proses belajar mengajar berlangsung, guru lah yang banyak berbicara dan menyampaikan informasi. Sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan prestasi belajar siswa rendah.

Hal tersebut dapat terlihat dari nilai pelaksanaan pretest dan posttest mata pelajaran PAI kelas I pada materi Rukun Iman masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PAI dikelas I itu sendiri yaitu 70. Selain itu, semangat belajar peserta didik rendah terlihat pada saat proses belajar peserta didik merasa jenuh sehingga peserta didik sibuk sendiri dan bermain-main dengan teman yang lain saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu diperlukan media audio visual untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Melihat dari permasalahan yang terjadi diatas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media yang tepat dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media Audio Visual materi rukun iman siswa kelas 1 di SDN 5 Madurejo. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media

audio visual dalam materi rukun iman pada sisiwa kelas I SDN 5 Madurejo.

Manfaat Penelitian ini secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berupa wacana keilmuwan terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran yaitu: Media Audio Visual. Dan Praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran di SDN 5 Madurejo yaitu: Media AudioVisual.

Media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Arsyad. 2013 : 3). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting, karena dengan adanya media akan membantu siswa dalam memaknai konsep tertentu yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.(Bahri. 2010:124). Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual. Pada ranah afektif, media Audio Visual dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif, sedangkan pada ranah psikomotorik video atau film memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja. Misalnya dalam melihat minat siswa dengan memutar film-film pendidikan, apakah siswa akan meningkat minatnya dalam mengikuti pelajaran atau sebaliknya (Hujair. 2010 : 124).

Hasil belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu(Kencana. 2017: 129-130). Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi (Ananda.2017 :25-26).

Metode/Metodologi

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaan tahapannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang sehingga penelitian menghasilkan Tindakan kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan tema yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, menyusun Modul Ajar, menentukan video yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, membuat LKS dan soal tes, membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan tindakan (observasi) adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sebagai pengamat di kelas. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang diamati oleh teman peneliti dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas yang diamati oleh guru kelas (lembar observasi terlampir).

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti yaitu dengan menggunakan media audio visual. Para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua masukan dari pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 5 Madurejo yang berjumlah 29 siswa.

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat dan Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada setiap hari senin tanggal 21 Juli sampai 31 Juli 2023 pada jam 07.00 dan 09.00

Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Teknik Observasi Melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil, dan sasaran yang penulis amati adalah kondisi belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi rukun Iman pada kelas I di SDN 5 Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Teknik Tes Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui

tes guru dapat dengan mudah mendeteksi peserta didik yang sudah menguasai dan yang belum menguasai. Melalui tes juga guru dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan laporan kepada pihak tertentu tentang perkembangan kemajuan belajar peserta didik maupun tentang keberhasilan guru mengajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi rukun iman pada kelas I di SDN 5 Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan belajarnya. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan Arikunto (2001) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa Tuntas elajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Menaganalisis Data Kinerja Guru ; Untuk menganilis data kinerja guru peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan (Arikunto, 2002:83) Sebagai Berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yangdiperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{HP} = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100$$

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada siklus 1 pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan berupa mengamati video, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa mengamati video, menimbang berat badan, mengolah data dan mempresentasikan hasil kerja yang telah laksanakan.

Pada siklus II pertemuan pertama setelah mengamati video, siswa mencari informasi mengenai video yang ditonton, kemudian menceritakan

kembali berdasarkan informasi yang didapat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan bersama. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa mencari informasi, mengumpulkan dan mengolah data, mempresentasikan hasil yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar khususnya, maka penulis mengadakan tes. Tes ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan yang terdiri dari 5 soal berbentuk pilihan ganda. Adapun tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana materi yang dapat di kuasai siswa setelah pembelajaran selesai. Sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus I dan II

No	Nama siswa	PT/I	PT/I	PT/I I	PT/II
1	Siswa 1	40	50	50	60
2	Siswa 2	40	45	50	65
3	Siswa 3	55	53	60	65
4	Siswa 4	45	55	70	75
5	Siswa 5	60	60	75	80
6	Siswa 6	50	60	70	75
7	Siswa 7	60	55	70	80
8	Siswa 8	50	60	75	70
9	Siswa 9	55	60	50	75
10	Siswa 10	40	45	60	70
11	Siswa 11	40	45	65	60
12	Siswa 12	45	45	50	80
13	Siswa 13	40	45	60	70
14	Siswa 14	50	70	50	60
15	Siswa 15	65	50	70	90
16	Siswa 16	60	60	50	70
17	Siswa 17	60	65	60	80
18	Siswa 18	70	75	75	100
19	Siswa 19	55	65	70	90
20	Siswa 20	55	65	65	60
21	Siswa 21	45	50	60	90
22	Siswa 22	55	55	65	75
23	Siswa 23	70	60	65	80
24	Siswa 24	65	70	70	90
25	Siswa25	65	70	65	90

26	Siswa26	55	50	50	75
27	Siswa27	55	55	65	90
28	Siswa28	45	60	60	70
29	Siswa29	55	70	65	60
Jumlah		1545	1668	1810	2195
Rata-rata		53,27	57,51	62,41	75,68

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti, pada siklus I pretest pertama memiliki nilai rata-rata 53,27. Sedangkan pada postest siklus I memperoleh nilai rata-rata 57,51, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45. Dan pada siklus II pretes memiliki nilai rata-rata 62,41 dan postest nilai rata-rata 75,68 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam penggunaan media audio visual pada Siklus 1 dan siklus II Mengalami peningkatan.

Pembahasan pada penelitian ini Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru pendidikan agama islam dikelas I pada materi Rukun Iman. Siswa kelas I SD Negeri 5 Madurejo sebagai Objek penelitian yang berjumlah 29 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan Media Audio Visual. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajukan. Dalam mengerjakan *Pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata *Pretest* kelas I adalah 62,41. Setelah kemampuan *Pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada kelas I. Sehingga diperoleh hasil *Posttest* dengan rata-rata hasil belajar yaitu 75,68 .

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI di kelas I SD Negeri 5 Madurejo) hal tersebut terbukti pada hasil *Pretest* siswa dengan nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 50 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas rata-rata (KKM) sebanyak 9 orang dan siswa yang belum mencapai KKM 20 orang. Dan hasil *Posttest* siswa dengan nilai maksimum sebesar 100 dan minimum 65 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas rata-rata (KKM) sebanyak 22 orang. Dan 7 orang belum mencapai KKM, Dari nilai yang telah dijelaskan diatas Penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Negeri 1 Madurejo

dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan sebanyak 76 % hasil *Pretest* dan *Posttest* pada siklus II.

Hasil observasi pada siklus I bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk aktivitas guru diperoleh 59.9% berkriteria cukup dengan penggunaan media audio visual pada materi rukun iman di kelas I SD Negeri 5 Madurejo kriteria cukup, karena belum memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu 61 – 80 % atau kriteria baik.

Dan aktifitas siswa terhadap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa memiliki nilai 64 jadi dapat dinyatakan aktivitas pada pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan media audio visual pada materi rukun iman di kelas I SD Negeri 5 Madurejo cukup karena belum memenuhi kriteria pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 70 – 89 atau kriteria baik.

Hasil Observasi pada Siklus II dapat dinyatakan aktivitas guru diperoleh 79,6% berdasarkan pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah kriteria baik dan aktivitas siswa memperoleh nilai 82 berkriteria baik.

Kesimpulan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaan tahapannya terdiri atas siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri atas pretest dan posttest. Pada siklus 1 pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan berupa mengamati video, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Pada siklus ke II mengamati video, siswa mencari informasi mengenai video yang ditonton, kemudian menceritakan kembali berdasarkan informasi yang didapat. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dari kategori “cukup” menjadi kategori “baik”.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar, pada siklus I pretest pertama memiliki nilai rata-rata 53,27. Sedangkan pada posttest siklus I memperoleh nilai rata-rata 57,51, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45. Dan pada siklus II pretest memiliki nilai rata-rata 62,41 dan posttest nilai rata-rata 75,68 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam penggunaan media audio visual pada Siklus 1 dan siklus II Mengalami peningkatan 76 %.

Referensi

- Sukewi. 1994. *Proses Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang
Mahmud & Tedi Priadi, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Sahifa, 2005), hal.15.

- B. Uno, Hamzah, dkk,. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryoko, Sapto. “ Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. *Jurnal Edukasi@Elektro*, Volume 5, (1):2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Edisi Revisi). Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Rajawali Pers. Mahmud & Priadi, Tedi. 2005.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2013), h. 16-18
- Rizki Ananda. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017, h 25-26.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta. Prenadamedia Group. 2016), h 90.
- Djamarah Syaifudin Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.124
- Sukardi, 2009, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta. PT Bumi Aksara.